

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas (WS Winkel, 2009: 59).

Belajar merupakan proses manusia dalam memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, mendapatkan informasi atau menemukan (Hilgrad & Bower dalam Baharuddin dan Wahyuni, 2007: 13). Belajar juga merupakan proses berubahnya tingkah laku yang relatif permanen yang disebabkan oleh interaksi dengan lingkungannya.

Hampir tak pernah terjadi proses belajar tanpa adanya keaktifan individu/ siswa yang belajar. Permasalahannya hanya terletak pada kadar atau bobot keaktifan belajar, ada kategori keaktifan yang rendah, sedang, dan ada pula keaktifan belajar kategori tinggi (Abu Ahmadi, dkk, 2004: 206).

Proses pengajaran yang efektif yang dapat terbentuk melalui pengajaran yang memiliki ciri-ciri diantaranya: berpusat pada siswa itu sendiri, interaksi edukatif antara guru dengan siswa, suasana demokratis, variasi metode mengajar, guru profesional, bahan yang sesuai dan bermanfaat, lingkungan yang kondusif, dan sarana belajar yang menunjang. Mengajar adalah merupakan tugas utama seorang guru. Oleh karena itu, keefektifannya

dalam mengajar akan tergantung pada bagaimana guru melaksanakan aktivitas mengajar secara baik.

Bagi kebanyakan orang, belajar akan sangat efektif jika dilakukan dalam suasana menyenangkan (Gordon Dryden, 2001: 23). Belajar hanya akan efektif bila memungkinkan kita untuk mengaitkan diri secara langsung dengan kebutuhan yang muncul di era baru (Gordon Dryden, 2001: 37).

Belajar yang efisien adalah cara belajar yang tepat, praktis, ekonomis, terarah, sesuai dengan situasi dan tuntutan. Tuntutan yang ada guna mencapai tujuan belajar (Oemar Hamalik, 1983: 3).

Salah satu sarana yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran adalah penggunaan model-model pembelajaran yang efektif dan inovatif agar dalam pembelajaran yang dilakukan dapat lebih variatif dan berjalan lancar. Penggunaan model pembelajaran ini juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga kesesuaian antara keduanya dan semua komponen menjadi tepat guna (<http://www.ziddu.com>, diakses tanggal 15 April 2011 pukul 15.15).

Belajar itu meliputi tiga bidang belajar yaitu bidang kognitif, sensorik-motorik serta dinamik afektif. Strategi *cart sort* dan *true or false* termasuk pada bidang belajar kognitif karena pada strategi ini anak memperoleh pengetahuan dan pemahaman dengan cara mensortir kartu dan mengelompokkan benar dan salah.

Setiap peserta didik mempunyai perbedaan yang unik. Mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat dan perhatian yang berbeda-beda. Latar

belakang keluarga, sosial ekonomi dan lingkungan, membuat peserta didik berbeda dalam aktifitas, kreatifitas, intelegensi, dan Kompetensi (Mulyasa, 2005: 27).

Selama ini, metodologi pembelajaran agama Islam yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah, menghafal dan demonstrasi praktik-praktik ibadah yang tampak membosankan. Seperti halnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih menggunakan cara-cara lama dengan ceramah, membaca Al-Qur'an, sehingga cara-cara seperti itu disadari atau tidak, membuat siswa tampak bosan, dan kurang bersemangat dalam belajar agama.

Pendidikan agama Islam sebagai salah satu bagian dari materi pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk dapat merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Sebagai bagian mata pelajaran di sekolah, pendidikan agama Islam seringkali mengalami kendala diantaranya, keberadaan mata pelajaran agama Islam tidak mendapatkan perhatian yang khusus dari pemerintah, hal ini dapat dilihat bila dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang memiliki alokasi waktu lebih banyak. Di sisi lain minat siswa terhadap mata pelajaran agama diakui sangat minim, mereka lebih suka dengan mata pelajaran berbasis teknologi dan informasi. Hal ini terjadi karena salah satu kelemahan pendidikan agama Islam adalah penerapan metode atau strategi dalam proses pembelajaran. Harus diakui bahwa pendidikan agama Islam pada saat ini diselimuti oleh awan mendung dan berbagai problematika yang belum terurai.

Proses belajar tidak bersifat tunggal saja, terdapat beberapa jenis terdapat beberapa jenis belajar yang masing-masing mempunyai ciri-ciri sendiri, dan bentuk-bentuk belajar ada yang dinamik/konatif, afektif, kognitif, dan senso-motorik (Winkel, 2009: 68-69). Adapun pembelajaran melalui strategi *card sort* dan *true or false* merupakan bentuk belajar secara kognitif. karena kedua strategi tersebut merupakan pembelajaran yang memperoleh dan menggunakan suatu bentuk yang mewakili semua obyek yang dihadapi, segala obyek itu direpresentasikan atau dihadirkan melalui tanggapan, gagasan dan lambing yang semuanya merupakan sesuatu yang bersifat mental (Winkel, 2009: 72-73) .

Lebih dari 2400 tahun lalu Confusius menyatakan:

“yang saya dengar saya lupa”

“yang saya lihat, saya ingat”

“yang saya kerjakan, saya pahami” (Qomaruddin Hidayat, 2009: 1)

Tiga pernyataan di atas berbicara tentang perlunya cara belajar aktif yang melibatkan siswa untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, baik secara fisik maupun mental meskipun pelaksanaannya belum bisa secara maksimal. Strategi pembelajaran yang dimaksud adalah strategi *card sort* dan *true or false*.

Strategi *card sort* dan *true or false* adalah dua strategi dari model pembelajaran dengan cara bermain kartu. Kedua strategi tersebut merupakan strategi yang menuntut siswa untuk terlibat secara intelektual dan emosional,

sehingga subyek didik betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar (Abu Ahmadi, dkk, 2004: 206-207).

Strategi *card sort* dan *true or false* bila diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dapat digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik yang dimaksud adalah siswa lebih menyukai belajar sambil bermain. Maksudnya dalam proses belajar mengajar, guru harus membuat siswa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan, sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Strategi *card sort* dan *true or false* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih. Kelebihan penggunaan strategi ini diantaranya murid tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton. Waktu tidak akan hilang dengan sia-sia karena murid berpartisipasi secara aktif dan menyeluruh apabila menggunakan strategi pembelajaran seperti ini.

Melihat kelebihan dari strategi *card sort* dan *true or false* tersebut proses pembelajaran di MIN Andong, siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda, diantaranya: ada siswa yang lebih senang membaca, ada yang lebih senang berdiskusi, dan ada yang lebih senang praktek langsung. Sehingga untuk membantu siswa dalam belajar secara maksimal, kesenangan dalam belajar perlu diperhatikan, salah satunya dengan menggunakan variasi strategi pembelajaran yang melibatkan indera belajar yang banyak, salah

satunya dengan menggunakan strategi *card sort* dan *true or false* (Hisyam Zaini, 2002: xix).

Penerapan strategi *card sort* dan *true or false* dalam kegiatan belajar mengajar di MIN Andong Boyolali merupakan respon yang baik terhadap perkembangan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, yang merupakan mata pelajaran penting yang harus diketahui dan diamalkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun pemilihan objek penelitian yaitu kelas V MI karena pada umumnya siswa kelas V masih berada pada puncak masa transisi dari kondisi anak-anak menjadi remaja secara hakiki sehingga sikap dan perilaku mereka banyak terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Saat itulah mereka akan mengambil sikap sejauh mana tingkat pemahaman keagamaan mereka di keluarga dan apa yang mereka peroleh di sekolah.

Melihat uraian latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi dengan judul: **Efektifitas Strategi *Card Sort* dan *True or False* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits (Studi perbandingan di MIN Andong Boyolali Kelas V Tahun Ajaran 2011/ 2012).**

## **B. Penegasan Istilah**

### 1. Efektivitas

Daryanto (1986: 181) mengemukakan bahwa “efektivitas adalah apakah ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya).” Sedangkan menurut Komariah Aan dan Triatna Cepi (2005 : 7) dalam bukunya yang

berjudul *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*, “efektivitas adalah sesuatu yang menunjukkan ketercapaian sasaran/tujuan yang telah ditetapkan. Jadi, efektivitas yang dimaksud dalam judul adalah segala kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan apakah ada pengaruhnya setelah dilakukan dengan sebelumnya, terutama dalam masalah pelaksanaan strategi *card sort* dan *true or false*.”

## 2. Strategi *Card Sort* dan *true or false*

Strategi yang dimaksud dalam judul adalah sebagai metode. Jadi strategi atau metode yang digunakan adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Djamarah dan Aswan Zain, 1997: 53).

*Card sort* artinya sortir kartu, dan *true or false* artinya benar atau salah. Strategi *card sort* dan *true or false* yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sebagai macam dari strategi pembelajaran aktif yang merupakan suatu study atau penyelidikan ilmiah guna memperoleh keterangan atau data-data mengenai pengaruh dan sebab akibat dari strategi *card sort* dan *true or false* pada madrasah ibtidaiyah (MI) kelas V dan mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. (Hisyam Zaini, 2002: xvi).

## 3. Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran agama islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan

penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari dan diharapkan mampu menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Dengan demikian yang dimaksud judul di atas adalah strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif, kreatif, menyenangkan dan menarik sehingga apa yang telah siswa pelajari dapat diterapkan dalam kehidupan nyata dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini dimaksudkan agar penelitian tidak melebar permasalahannya, sehingga mudah untuk mengetahui hasilnya. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas permasalahan dapat dirumuskan adalah: “Manakah yang lebih efektif antara strategi *card sort* dan *true or false* apabila diterapkan dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits kelas V MIN Andong Boyolali?

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dalam suatu kegiatan mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Kegiatan yang tidak mempunyai tujuan akan menjadi tidak terarah dan sia-sia. Oleh karena itu dalam penelitian mempunyai tujuan: mengetahui strategi yang lebih efektif antara strategi *card sort* dan *true or*



*false* bila diterapkan pada pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di MIN Andong Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti, adapun manfaat yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat teoritis

Sebagai sarana memperluas khazanah pengetahuan peneliti khususnya dan orang yang berinteraksi langsung dengan pendidikan. Pada umumnya tentang penerapan *active learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di MIN Andong Boyolali.

### b. Manfaat praktis

1. Memberikan kontribusi teoritik berupa penyajian informasi ilmiah untuk menyempurnakan pelaksanaan metode *active learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an.
2. Memberikan sumbangan yang baik untuk sekolah khususnya MIN Andong Boyolali dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan potensi belajar siswa yang akhirnya berpengaruh pada kualitas prestasi belajar siswa.
3. Bagi para pendidik (guru) MIN Andong Boyolali dapat mengetahui hasil penelitian. Dengannya dapat menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan dalam peningkatan prestasi belajar.
4. Sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan dasar pijakan serta sebagai pembanding dalam penelitian-penelitian lebih lanjut yang sejenis.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah (Joko Subagyo, 1997: 109).

Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian semacam ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya:

1. Ahmad Zanin Nu'man (UMS, 2007) dengan judul skripsi “Metode *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan Darul Falah Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2006/ 2007”. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa arab di MAK Darul Falah dilakukan dengan 3 tahap, yaitu tahap membuka pelajaran, tahap menyampaikan materi dan tahap mengakhiri pelajaran.
2. Intan Azizah (UMS: 2006) dalam skripsinya yang berjudul “Efektifitas Strategi *Card Sort* dan *Index Card Match* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2005/2006” menyimpulkan bahwa strategi *Index Card Match* lebih efektif daripada strategi *Card Sort* bila digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2005/2006.
3. Kholis Nur Hidayah (UMS, 2009) dengan judul skripsi ”Penerapan *Active Learning* dalam Pembelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2008/ 2009”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa proses

pembelajaran tarikh di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dilakukan dengan tiga tahap yaitu : tahap membuka pelajaran, tahap menyampaikan materi, dan tahap mengakhiri pelajaran dan dengan tiga tahap tersebut para guru telah menggunakan berbagai metode yang bervariasi dalam pembelajaran tarikh, mereka tidak hanya monoton menggunakan satu metode, tetapi juga menggunakan berbagai metode belajar aktif, diantaranya adalah: *reading guide* (penentuan bacaan), *guide note taking* (catatan terbimbing) dan *information search* (mencari informasi). Dalam pelaksanaan metode *active learning* ini ada faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran. Faktor pendukungnya adalah lingkungan gedung yang strategis, dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar, fasilitas yang cukup memenuhi untuk pelaksanaan metode *active learning*, sebagian besar tenaga pengajar yang ada adalah lulusan ilmu kependidikan dan lulusan tarbiyah, proses kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan sangat disukai siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah penyediaan alokasi waktu atau jam mengajar yang masih relatif kurang, masih ada sebagian siswa yang masih membuat keributan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, membutuhkan dana yang cukup banyak, tingkat konsentrasi siswa yang berbeda-beda.

Pembelajaran melalui pendekatan *active learning* adalah suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik dan otak untuk menemukan ide pokok dari materi

pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan dan tujuan belajar akan mudah tercapai dan peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan juga dapat menumbuhkan daya kreatifitas atau inovasi- inovasi dalam belajar . (Hisyam Zaini, 2008: xiv- xiii). Jenis pembelajaran menggunakan strategi *active learning* ada banyak, tetapi strategi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran Hadist kelas V ini adalah strategi *Card Sort* dan *True or False*. Sedangkan pengertian dari strategi *Card Sort* adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, karakteristik, klarifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu memberi energi kepada siswa yang kelelahan dimana kartu sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran (Qomaruddin Hidayat, 2009: 157). Kelebihan dari strategi *Card Sort* adalah dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang telah diberikan, dapat membina siswa untuk bekerja sama, menjalin kekompakan siswa dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, dan pelaksanaanya sangat sederhana. dan strategi *true or false* (benar atau salah) strategi ini merupakan aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam materi pembelajaran dengan segera, strategi ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung (Hisyam

Zaini, dkk, 2008: 24). Kelebihan dari strategi *true or false* adalah siswa dapat mengungkapkan alasan tentang jawaban yang siswa berikan. Dari dua pengertian dan kelebihan strategi pembelajaran aktif yaitu *card sort* dan *true or false* dapat disimpulkan bahwa strategi yang lebih efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah strategi *card sort* karena lebih menarik dengan permainan kartu sehingga siswa tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 1998: 67).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan sebuah hipotesis sebagai berikut: Strategi *card sort* lebih efektif daripada strategi *true or false* apabila diterapkan pada pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V di MIN Andong Boyolali?

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif dan kualitatif yang mengutamakan studi deskripsi yaitu dengan membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta atau hubungan antara fenomena yang diteliti.

## 2. Metode Penentuan Subyek

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1989: 102). Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa MIN Andong Kelas VA yang berjumlah 36 siswa.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1998: 117). Menurut Hadi (2007: 77) sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dengan menggunakan cara-cara tertentu. Berdasar pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah jumlah populasi yang mewakili untuk diteliti baik dari unsur siswa maupun guru dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

### a. *Treatment*

Metode latihan atau *treatment* adalah metode latihan yang ditujukan bagi usaha-usaha memodifikasi perilaku siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an. Keefektifan individu dalam memenuhi ukuran perkembangan diri. Belajar kebebasan pribadi, dan atau tanggung jawab sosial yang diharapkan sesuai dengan tingkat umur dan budaya kelompoknya (Muhammad Efendi, 2006: 5).

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan *treatment* ini dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan strategi *card sort* dan *true or false* adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih LO (*Learning Objective*) yang cocok.
- 2) Memilih strategi pembelajaran yang mempunyai level kognitif dari tingkat pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan tingkat kreatifitas yang sama. dalam pembelajaran Fiqh ini strategi yang digunakan adalah *card sort* dan *true or false*.
- 3) Melaksanakan langkah-langkah dan melakukan klarifikasi pada setiap strategi yang digunakan.
- 4) Mengadakan *pre test* maupun *post test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi Al-Qur'an Hadits yang telah dipelajari.
- 5) Mencatat hasil tes dari setiap strategi yang dilaksanakan kemudian dibandingkan keefektifannya.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1998: 146). Metode yang penulis gunakan adalah metode partisipan yaitu orang yang menggunakan metode observasi turut ambil bagian dengan orang-orang yang diobservasi, penulis terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

c. Interview

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) (Suharsimi Arikunto, 1998: 145) maksud penggunaan metode ini adalah untuk mencari data yang berhubungan gambaran umum MIN Andong Boyolali, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V MIN Andong Boyolali yang dalam hal ini dilakukan dengan kepala sekolah dan guru Al-Qur'an Hadist.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda (Suharsimi Arikunto, 1998: 149) metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MIN Andong Boyolali, struktur organisasi, keadaan karyawan dan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan sebagainya.

#### **4. Metode Analisa Data**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data, teknik analisa data yaitu untuk menganalisa data yang telah diperoleh untuk ditarik kesimpulan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik uji *t* dua pihak dan analisis kualitatif dengan langkah-langkah mengumpulkan data dengan membandingkan dua



*treatment* yang diterapkan, kemudian mereduksi, verifikasi data, penarikan kesimpulan dengan cara berpikir induksi dari hasil observasi yang telah dilakukan. karena penelitian ini mempunyai dua variabel bebas dan bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi *card sort* dan *true or false* bila diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V di MIN Andong Boyolali.

Adapun rumus yang digunakan yaitu "t" test:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum x_1^2 + \sum x_2^2)(N_1 + N_2)}{(N_1 + N_2 - 2)(N_1 \cdot N_2)}}$$

Keterangan :

$M_1$  = Mean variabel  $X_1$

$M_2$  = Mean variabel  $X_2$

$N_1$  = Jumlah subyek variabel 1

$N_2$  = Jumlah subyek variabel 2 (Anas Sudijono, 1991: 297)

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam pembahasan penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab terdiri dari sub- sub bab, yaitu:

BAB I. Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II. Metode pembelajaran. Sebuah kerangka teoritik yang meliputi pembelajaran *active learning*, beberapa pertimbangan dalam memilih strategi

pembelajaran, strategi *card sort* dan *true or false*, pengalaman belajar mengajar siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan strategi aktif,

BAB III. Gambaran umum sekolah dan efektifitas strategi *card sort* dan *true or false*. Pada bab ini Membahas tentang Gambaran umum MIN Andong Boyolali yang meliputi, sejarah berdirinya MIN Andong Boyolali, letak geografis. keadaan guru, karyawan dan siswa, prestasi yang pernah diraih oleh MIN Andong Boyolali, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana. Kemudian pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menerapkan strategi *card sort* dan *true or false*, yang berisi rencana pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist, hasil nilai pelaksanaan Pembelajaran, penjelasan proses pelaksanaan Pembelajaran.

BAB IV. Analisa data, meliputi Analisa data pelaksanaan strategi *card sort* dan *true or false* pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Andong Boyolali Kelas V.

BAB V. Penutup, meliputi kesimpulan, saran dan penutup. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi penulis.